

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.¹ Karena pendidikan memegang peran penting dalam perkembangan kemajuan masyarakat dan negara. Pentingnya pendidikan dipertegas dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1. Melalui pendidikan dapat diketahui cara untuk mendukung potensi yang ada pada diri manusia. Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dilakukannya proses pendidikan.² Mengingat pentingnya lembaga pendidikan, maka lembaga pendidikan harus dikelola dengan profesional agar lembaga pendidikan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka salah satu keberhasilan kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti kurikulum, metode belajar mengajar, pemenuhan sarana dan prasarana sekolah dan kompetensi dari pendidik serta tenaga kependidikannya. Untuk memperlancar proses pencapaian tujuan pendidikan perlu didukung oleh beberapa sumber daya yang ada, baik manusia maupun materil.³

¹ Muhammad Akhid Fahsy, "Korelasi Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kelurahan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020," t.t.

² Mohammad Ubaidillah Ridwanullah dkk., "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Mendukung Mutu Pembelajaran dan Ekstra Robotik (Studi Kasus MAN 1 Kota Kediri)," *Jurnal Idaarah VII*, no. I (Juni 2023): 43–58, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7il.25502>. Hlm. 44

³ Nurbaiti, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (2015). Hlm 537

Dalam pengelolaan sekolah memerlukan sebuah proses manajemen.⁴ John R. Schermerhorn mendefinisikan manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki, baik berupa manusia maupun material untuk mencapai tujuan.⁵ Dalam delapan Standar Nasional Pendidikan,⁶ yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pembiayaan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar pengelolaan dan standar sarana prasarana.⁷ T.R Mitchell yang mendefinisikan kinerja adalah tingkatan pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas dalam rangka mewujudkan sasaran dan tujuan perusahaan.⁸ Sebagaimana dijelaskan kembali oleh Direktorat Tenaga Kependidikan bahwa kinerja sama dengan motivasi dan kemampuan. Kinerja sendiri ditujukan pada perilaku seorang pendidik dalam melaksanakan pekerjaannya dan efektivitas seorang pendidik dalam menjalankan tugas serta tanggungjawabnya, dimana hal tersebut berpengaruh kepada peserta didik dan tujuan yang diinginkannya.⁹

Adapun aspek-aspek yang dinilai untuk melihat keefektifan kinerja dari guru yang dijelaskan oleh Barnawi dan Mohammad Arifin antara lain adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil

⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan IX (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2017). Hlm 1

⁵ John R. Schermerhorn, *Management* (New York: John Wiley, 2011). Hlm 7

⁶ N Ristianah, "Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan," *Intizam (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 2, no. 1 (2018).

⁷ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam konteks penerapan MBS, ke-III* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm 13

⁸ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

⁹ Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (8 Februari 2021): 101, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.

pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik.¹⁰ Hal ini sesuai dengan yang ada di UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 20 yang menyebutkan bahwa kewajiban guru adalah melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk mendukung efisien dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.¹¹

Salah satu aspek yang dinilai dalam kinerja guru adalah penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pendidikan.¹² Hal ini dikarenakan penilaian hasil belajar merupakan proses pemenuhan standar hasil belajar siswa melalui kegiatan asesmen dan evaluasi. Hal ini dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa standar penilaian bertujuan untuk menjamin perencanaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, serta sebagai pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntebel dan informatif.¹³

Salah satu media yang digunakan untuk mendukung penilaian hasil belajar siswa adalah penggunaan buku rapor sebagai pelaporan dan pertanggung jawaban

¹⁰ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru*.

¹¹ “UU No. 14 Tahun 2005,” Database Peraturan | JDIIH BPK, diakses 17 September 2023, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

¹² Ibrahim Ibrahim, Rinda Rahwani, dan Kemas Badaruddin, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Terhadap Kinerja Guru,” *PEDAGOGIKA*, 30 Januari 2022, 1–15, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>.

¹³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013” (t.t.).

hasil belajar kepada walimurid yang berguna untuk memberikan informasi mengenai perkembangan aktivitas akademik dan non akademik yang dilalui oleh peserta didik selama pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Namun, dalam melakukan penilaian hasil belajar harus memperhatikan prinsip penilaian yang ada. Prinsip-prinsip penilaian mencakup kebenaran, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, ekonomis, akuntabel, dan edukatif.¹⁴ Data yang disajikan dalam rapor berbentuk numerasi dan literasi. Elemen-elemen yang dilaporkan guru harus secara deskriptif, objektif, informatif, dan akuntabel.¹⁵

Selama ini proses pelaporan hasil belajar dilakukan secara manual dengan menuliskan hasil belajar pada buku rapor siswa yang selanjutnya akan diberikan kepada walimurid. Namun jika menggunakan buku rapor, nilai sebagai indikator belajar siswa tidak *ter-record* secara langsung dibasis data kependidikan dan terjadi pemborosan waktu.¹⁶ Hal ini memungkinkan proses pengolahan dan analisis untuk kepentingan yang lebih luas oleh pemangku kebijakan pusat dan daerah seperti Kementerian, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan pihak sekolah sendiri akan sedikit lebih lama dikarenakan sekolah harus menginput data ke aplikasi dan dikirimkan ke pihak pusat. Sehingga, jika lembaga pendidikan

¹⁴ Ibrahim, Rahwani, dan Badaruddin, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Terhadap Kinerja Guru.”

¹⁵ Muh. Amiruddin Salem dan Yusuf Ali Samad, “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) Di MTs Negeri Kota Kupang,” *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (19 Oktober 2021): 79–84, <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>. Hlm. 83

¹⁶ Gilang Bahar Salam, “Implementasi Rapor Digital Untuk Pelaporan Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” (Purwokerto, IAIN Purwokerto, t.t.). Hlm. 3

masih menggunakan sistem manual maka akan mengalami banyak kesulitan dan pemborosan waktu.¹⁷

Dengan teknologi dan tuntutan dunia yang semakin berkembang menuntut lembaga pendidikan untuk turut berkembang menjadi modern dalam pengolahan datanya.¹⁸ Hal ini dikarenakan dunia pendidikan juga memerlukan sebuah teknologi informasi pendukung untuk kelancaran kinerja guru.¹⁹ Selain itu, lembaga pendidikan yang sudah menerapkan proses digitalisasi dipandang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bermutu. Mendasari hal ini melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama meluncurkan Aplikasi Rapor Digital Madrasah melalui surat edaran nomor B-1726.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021 tentang penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah untuk seluruh madrasah negeri maupun swasta yang berada dibawah naungan Kementerian Agama.²⁰

Adanya perkembangan teknologi dan kurikulum mengantarkan pada penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi yang sudah ada sejak zaman “*corona virus*” pada tahun 2020 perilis-an aplikasi ini merupakan bentuk penyempurnaan dari Aplikasi Rapor Digital (ARD) dari Kementerian Agama yang diperuntukkan untuk sekolah atau

¹⁷ Firda Napolita, “Sikap Guru Terhadap Penggunaan Rapor Elektronik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru” (RIAU, UIN SUSKA RIAU, 2020). Hlm 1

¹⁸ Edi Hasri, “Analisis Penerapan Aplikasi E-Rapor Pada SMPN 1 Juempa Aceh Barat Daya,” *JINTECH: Journal Of Information Technology* 2, no. 1 (29 Mei 2022): 34–41, <https://doi.org/10.22373/jintech.v2i1.1481>. Hlm 2

¹⁹ Fikri Ramadhani, “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang” (Semarang, UIN Walisongo, t.t.).

²⁰ Rosnina Rosnina, Arifuddin Siraj, dan Baharuddin Baharuddin, “SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA NILAI MENGGUNAKAN APLIKASI RAPOR DIGITAL,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (8 Desember 2021): 253, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236>.

madrasah yang berada dibawah naungan dari Kantor Kementerian Agama, dan merupakan aplikasi yang diharapkan mampu untuk mempermudah proses pelaporan hasil belajar siswa²¹ sampai dengan proses pencetakan rapornya.²²

Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi pendataan dan administrasi berbasis *website* yang digunakan oleh lembaga pendidikan terkhusus madrasah yang diakses secara *online*. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) mengkhususkan diri sebagai aplikasi untuk menunjang proses digitalisasi dan pemenuhan standarisasi rapor agar hasil belajar peserta didik dapat ter-*record* dengan baik di database pusat Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia.²³ Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) memiliki peran dalam membantu guru mendukung kinerjanya. Penggunaan aplikasi rapor digital madrasah yang dikelola dengan baik dan didukung elemen-elemen sekolah terkait tata cara penggunaannya, sehingga bisa digunakan secara maksimal oleh guru.

Teori yang dijadikan indikator keberhasilan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) adalah teori menurut DeLone dan McLean yang menyatakan bahwa aplikasi yang baik harus memenuhi beberapa indikator, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna dan hasil yang diperoleh,²⁴ dengan didasari pada model evaluasi formatif dan sumatif dari penggunaan aplikasi rapor digital tersebut.

²¹ Najib, Wawancara Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri, 26 September 2023.

²² Ramadhani, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang."

²³ Muhammad Ali Nurdin dan Abd. Halim Musthofa, "Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa," *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (31 Maret 2020): 67–78, <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>. Hlm 75

²⁴ David Tria Utama, Admaja Dwi Herlambang, dan Himawat Aryadita, "Kualitas dan Kesuksesan Implementasi Sistem Pelaporan Nilai di Sekolah Menengah Atas Dengan Menggunakan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri diketahui madrasah mengadopsi perkembangan teknologi dan menerapkan penggunaan aplikasi rapor digital cukup lama yakni sejak tahun 2018. Aplikasi berbasis digital pertama yang digunakan yaitu Microsoft Excell kemudian Aplikasi Rapor Digital (ARD). Pada penggunaan Microsoft Excell mengalami pemborosan waktu. Hal ini dikarenakan masing-masing guru mata pelajaran harus menunggu guru yang lainnya untuk menyelesaikan *upload* nilai terlebih dahulu sehingga memakan waktu lebih lama dan jika salah satu rumus terhapus maka harus mengulang dari awal lagi.²⁵ Jadi, aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) adalah aplikasi ketiga setelah ARD yang digunakan oleh MI NU Ma'arif Insan Cendikia Kota Kediri dalam pengelolaan hasil belajar siswanya. Berdasarkan penjelasan diatas diketahui madrasah dari tahun ketahun selalu mengupayakan perbaikan dan modernisasi pada setiap pengelolaan lembaga pendidikannya termasuk dalam pengelolaan hasil belajar siswanya. Terkait dengan bagaimana pengelolaan aplikasi hingga mampu bertahan dan lebih baik, sehingga memberikan dampak positif dalam menunjang kinerja guru madrasah yang terjadi di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih jauh mengenai bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri dengan judul **“MANAJEMEN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH DALAM Mendukung KINERJA GURU DI MI MA'ARIF NU INSAN CENDIKIA KOTA KEDIRI”**

Expectation-Confirmation Model dan DeLone & McLean,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3, no. 2 (2019): 2020–29.

²⁵ Najib, Wawancara Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka dinyatakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri?
4. Bagaimana evaluasi penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dinyatakan tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui evaluasi penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam mendukung kinerja guru MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang meneliti terkait penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktisnya kepada lembaga pendidikan, penulis dan pembaca.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan baru dalam manajemen aplikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang kompetensi profesional. Dimana teknologi berpengaruh besar terhadap kemajuan sebuah lembaga pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan dilakukannya penelitian di lembaga pendidikan yang bersangkutan, diharapkan mampu digunakan sebagai penunjang untuk mendukung kinerja guru melalui manajemen aplikasi penunjang kelancaran dalam pelaporan hasil belajar yang telah disediakan oleh pemerintah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan serta memberikan kontribusi penelitian yang akan dilakukan di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep dari judul penelitian “Peran Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Mendukung Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri” adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Rapor Digital Madrasah merupakan aplikasi pelaporan hasil belajar yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk digunakan oleh lembaga pendidikan khususnya madrasah yang berada dibawah naungan Kantor Kementerian Agama yang dirancang khusus sebagai digitalisasi pengolahan nilai siswa sehingga rapor siswa madrasah seluruh Indonesia tersimpan pada database milik Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Manajemen merupakan pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan Pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Gilang Bahar
Judul Penelitian dan Tahun	Implementasi Aplikasi Rapor Digital untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas (2021)
Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	Penggunaan ARD memberikan kemudahan bagi sekolah untuk melakukan proses input, olah data dan pelaporan data serta hasil belajar secara terkomputerisasi. Fitur-fitur yang tersedia dalam ARD memudahkan pemangku kebijakan untuk melakukan

	analisis lebih lanjut karena data sudah terecord secara nasional. Namun, dalam implementasinya terdapat beberapa kendala terutama Sumber Daya Manusia (SDM) terlibat yang telah lanjut usia dan kurangnya sarana prasarana pendukung. ²⁶
Perbedaan	Penelitian terdahulu lebih cenderung membahas mengenai implementasi dan kemudahan yang didapat terhadap hasil dari penggunaan rapor digital dan kelebihan serta kekurangannya. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berfokus pada peran aplikasi rapor digital (RDM) terhadap kinerja guru pada madrasah.
Persamaan	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai aplikasi rapor digital
Peneliti	Siti Rosmini, Samrin, Nur Alim dan Badarwan
Judul Penelitian dan Tahun	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Madrasah Aliyah Nahdhatul Wathan Bima Maroa (2021)
Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	Penggunaan aplikasi rapor digital di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Bima Maroa masuk dalam kategori berhasil. Dilihat dari adanya rapor digital yang mampu membantu pekerjaan lebih cepat selesai. Guru yang diawal penerapan kesulitan seiring berjalannya waktu mampu menggunakan aplikasi rapor digital tersebut. Namun, terdapat kendala seperti gagalnya input data siswa disebabkan oleh system dan jaringan. ²⁷
Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi rapor digital pada jenjang MA saat pertama kali sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berfokus pada peran dari adanya penggunaan aplikasi rapor digital madrasah terhadap kinerja guru.
Persamaan	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai aplikasi rapor digital dan pengaruhnya terhadap guru.
Peneliti	Fikri Ramadhani
Judul Penelitian dan Tahun	Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTS Fatahillah Semarang (2022)

²⁶ Gilang Bahar “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”(IAIN Purwokerto, 2021) Hlm 41-69

²⁷ Siti Rosmini dkk, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Bima Maroa”. Jurnal Dirasah 2, no. 1 (2021). Hlm 42-45

Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian dengan metode kualitatif didapatkan kesimpulan bahwa penerapan penggunaan RDM berjalan dengan baik, sarana dan prasarana yang ada mendukung dan berdampak positif namun, terkendala pada sumberdaya manusia yang belum memiliki kemampuan dikarenakan belum adanya pelatihan secara khusus. ²⁸
Perbedaan	Penelitian terdahulu hanya berfokus pada implementasi dari aplikasi rapor digital madrasah namun dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan berfokus pada peran dari aplikasi rapor digital pada peningkatan efektifitas dari kinerja gurunya.
Persamaan	Sama-sama membahas mengenai penggunaan aplikasi rapor digital madrasah
Peneliti	M. Arifky Pratama, Yunus Penpanani, Nanang Suherli
Judul Penelitian dan Tahun	Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa (2022)
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian dengan metode kualitatif didapatkan hasil bahwa dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah sudah sesuai dengan panduan namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dihadapinya, sehingga masih memerlukan evaluasi agar berhasil mencapai tujuan. ²⁹
Perbedaan	Penelitian terdahulu hanya berfokus pada implementasi dari penggunaan aplikasi rapor digital pada sebuah lembaga pendidikan sedangkan peneliti akan meneliti peran dari penggunaan aplikasi rapor digital madrasah (RDM) terhadap peningkatan efektifitas kinerja guru.
Persamaan	Sama-sama membahas mengenai aplikasi rapor digital madrasah
Peneliti	Ibrahim, Rinda Rahwani dan Kemas Badaruddin (2022)
Judul Penelitian dan Tahun	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru

²⁸ Ramadhani, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang."

²⁹ M. Arifky Pratama, Yuliyus Penpanani, dan Nanang Suherli, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (15 Desember 2022): 91–97, <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49381>.

Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan kinerja Guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Hal ini disimpulkan dari hasil uji hipotesis, dimana nilai thitung lebih dari nilai ttabel. Nilai korelasi antara X dan Y dijelaskan oleh Variabel X dan sekitar 30,8%, dimana variabel independen (Penggunaan ARD) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru) sebesar 30,8%. ³⁰
Perbedaan	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan aplikasi yang diteliti merupakan aplikasi pelaporan hasil belajar versi lama serta melihat bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja guru. Sedangkan peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana peran dari aplikasi rapor digital madrasah tersebut.
Persamaan	Sama-sama meneliti mengenai aplikasi penilaian berbasis digital.

³⁰ Ibrahim, Rahwani, dan Badaruddin, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru."